

**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA**  
**PADA LAPORAN BARANG PENGGUNA ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA**  
**TAHUN ANGGARAN 2015 (AUDITED)**

I. **PENDAHULUAN**

- Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2015 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Keputusan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2003 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
8. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 96/PMK.06/2007 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan, Pemanfaatan, Penghapusan dan Pemindahtanganan Barang Milik Negara (BMN);
9. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 33/PMK.06/2012 tentang Tata Cara Pelaksanaan Sewa Barang Milik Negara
10. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 50/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penghapusan Barang Milik Negara;
11. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 78/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemanfaatan Barang milik Negara;
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 1/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 90/PMK.06/2015 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 1/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
13. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
14. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 102/PMK.05/2009 tentang Tata Cara Rekonsiliasi BMN Dalam rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;
15. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
16. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodifikasi Barang Milik Negara;

17. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-57 /PB/2013 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;
  18. Peraturan Direktur Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Nomor Per-07/KN/2009 tentang Tata Cara Pelaksanaan Rekonsiliasi Data BMN dan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;
  19. Keputusan Bersama DJKN dan DJPB Nomor : Kep 57/KN/2010 dan Kep 174/PB/2010 tentang Pelaksanaan Rekon dan Pemberian Sanksi;
- Entitas Pelaporan pada Laporan Pengguna Semester I Arsip Nasional Republik Indonesia
  - Periode Laporan Semester I Tahun Anggaran 2015

## II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

- a. Penggolongan dan kodifikasi Barang Milik Negara telah dilaksanakan sesuai dengan PMK Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodifikasi Barang Milik Negara.
- b. Kapitalisasi Barang Milik Negara
  - 1) Kapitalisasi dilaksanakan dengan memperhatikan KMK Nomor 01/KM.12/2001 tentang Pedoman Kapitalisasi Barang Milik Negara Dalam Sistem Akuntansi Pemerintah disebutkan dalam pasal 6 ayat (2) bahwa nilai minimum satuan kapitalisasi aset tetap meliputi:
    - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin, dan alat olah raga yang sama atau lebih dari Rp 300.000,- (tiga ratus ribu rupiah); dan
    - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah);
  - 2) Serta dengan memperhatikan lampiran II.08 Peraturan Pemerintah RI Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan Pernyataan No. 7 tentang Akuntansi Aset Tetap paragraf 50 disebutkan bahwa pengeluaran yang dapat dikapitalisasi merupakan "pengeluaran setelah saldo awal suatu aset tetap yang **memperpanjang masa manfaat** atau yang kemungkinan besar **memberi manfaat ekonomik di masa yang akan datang dalam bentuk kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja**, harus ditambahkan pada nilai tercatat aset yang bersangkutan".
- c. Rekonsiliasi BMN dilakukan sebagaimana yang telah diatur dalam PMK Nomor 102/PMK.05/2009 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat.
- d. Penyusutan
  - 1) **Nilai Penyusutan**
    - a) Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 90/PMK.06/2015 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 1/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

- b) Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - Tanah
  - Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)
  - Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- c) Nilai yang disusutkan pertama kali adalah nilai yang tercatat dalam pembukuan per 30 Juni 2012 untuk aset tetap yang diperoleh sampai dengan 30 Juni 2012. Sedangkan untuk Aset Tetap yang diperoleh setelah 30 Juni 2012, nilai yang disusutkan adalah berdasarkan nilai perolehan.

**2) Metode Penyusutan Yang Digunakan**

- a) Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- b) Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama masa manfaat.

**3) Masa Manfaat Yang Digunakan**

Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Keuangan nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusunan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 Tahun
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5 s.d 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 Tahun

e. Metode Penilaian Persediaan

Metode penilaian persediaan yang digunakan dalam perhitungan persediaan berdasarkan Peraturan Standar Akuntansi Pemerintah No.5 tentang Persediaan. Persediaan diakui saat barang diterima atau hak kepemilikannya dan/atau penguasaannya berpindah. Pada akhir periode akuntansi, persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik. Dalam hal persediaan dicatat secara **perpetual**, maka pengukuran pemakaian persediaan dihitung berdasarkan catatan jumlah unit yang dipakai dikalikan nilai per unit sesuai metode penilaian yang digunakan. Dalam hal persediaan dicatat secara **periodik**, maka pengukuran pemakaian persediaan dihitung berdasarkan inventarisasi fisik, yaitu dengan cara saldo awal persediaan ditambah pembelian atau

perolehan persediaan dikurangi dengan saldo akhir persediaan dikalikan nilai per unit sesuai dengan metode penilaian yang digunakan.

### III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Pengguna Tahun Anggaran 2015 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Arsip Nasional Republik Indonesia. Nilai BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada Laporan BMN Tahun Anggaran 2015 ini adalah sebesar **Rp 631.744.200.668** (*enam ratus tiga puluh satu milyar tujuh ratus empat puluh empat juta dua ratus ribu enam ratus enam puluh delapan rupiah*) yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar **Rp 608.007.245.778** (*enam ratus delapan milyar tujuh juta dua ratus empat puluh lima ribu tujuh ratus tujuh puluh delapan rupiah*), dan nilai mutasi yang terjadi selama Tahun Anggaran 2015 sebesar **Rp 23.736.954.890** (*dua puluh tiga milyar tujuh ratus tiga puluh enam juta Sembilan ratus lima puluh empat ribu delapan ratus Sembilan puluh rupiah*).

Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Laporan Barang Pengguna Tahun Anggaran 2015 merupakan himpunan dari LBKP pada 36 (tiga puluh enam) Kuasa Pengguna Barang, yang terdiri atas 1 (satu) satker Kantor Pusat, 1 (satu) satker Kantor Daerah, 34 (tiga puluh empat) satker Dekonsentrasi. (sebagaimana daftar satker terlampir).

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Barang Bersejarah;
7. Laporan Kondisi Barang;
8. Laporan Penyusutan;
9. Laporan Barang Hilang Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
10. Laporan Barang Rusak Berat Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
11. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS);
12. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;
13. Laporan PNBPN yang terkait dengan pengelolaan BMN; dan
14. Arsip Data Komputer (ADK).

IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA TAHUN 2015 (AUDITED)

1. Saldo Awal Tahun Anggaran 2015

Nilai BMN per 1 Januari 2015 menurut Arsip Nasional Republik Indonesia adalah sebesar **Rp 608.007.245.778** (*enam ratus delapan milyar tujuh juta dua ratus empat puluh lima ribu tujuh ratus tujuh puluh delapan rupiah*), yang terdiri dari nilai BMN intrakomptabel (nilai BMN yang disajikan dalam Neraca) sebesar **Rp 607.793.688.013** (*enam ratus tujuh juta tujuh ratus sembilan puluh tiga ribu enam ratus delapan puluh delapan ribu tiga belas rupiah*) dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar **Rp 213.557.765** (*dua ratus tiga belas juta lima ratus lima puluh tujuh ribu tujuh ratus enam puluh lima rupiah*).

2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Tahun Anggaran 2015

Mutasi BMN Tahun 2015 adalah sebagai berikut:

a. Barang Persediaan

Saldo Persediaan pada *Laporan Barang Pengguna* sebesar **Rp. 1.363.778.805** (*satu milyar tiga ratus enam puluh tiga juta tujuh ratus tujuh puluh delapan ribu delapan ratus lima rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar *ribu sembilan puluh tiga rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp 460.858.056** (*empat ratus enam puluh juta delapan ratus lima puluh delapan ribu lima puluh enam rupiah*), dan total mutasi persediaan selama periode laporan sebesar **Rp. 902.920.749** (*sembilan ratus dua juta sembilan ratus dua puluh ribu tujuh ratus empat puluh sembilan rupiah*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

	Uraian	Saldo Awal (Rp)	Mutasi (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
117111	Barang Konsumsi	403,085,735	307,795,215	710,880,950
117113	Bahan untuk pemeliharaan	17,625,600	19,073,290	36,698,890
117128	Bahan Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0	425,596,424	425,596,424
117131	Bahan baku	8,201,950	151,283,866	159,485,816
117199	Persediaan lainnya	31,944,771	-828,046	31,116,725
	<b>JUMLAH</b>	<b>460,858,056</b>	<b>902,920,749</b>	<b>1,363,778,805</b>

Catatan:

Terdapat koreksi yang berasal dari pemeriksaan Tim BPK (Badan Pemeriksa Keuangan) berupa buku cetakan Subdirektorat Layanan dan Pemanfaatan yang digunakan untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat senilai **Rp.425.596.424** dan peralatan rumah tangga Gedung Arsip Gajah Mada senilai **Rp.30.415.840**. Perolehan lainnya berupa sisa

penggunaan voucher Bahan Bakar Minyak ANRI (RFID) Tahun 2015 sebesar **Rp. 155.117.816** yang pada pelaporan unaudited belum tercatat dalam laporan barang ANRI.

b. Tanah

Saldo awal Tanah per 1 Januari 2015 seluas **32.625 m<sup>2</sup>** atau senilai **Rp. 215.554.860.396**. Terjadi mutasi tambah seluas **4.103m<sup>2</sup>** atau senilai **Rp. 160.872.000** sehingga saldo tanah pada tahun 2015 seluas **36.728 m<sup>2</sup>** atau senilai **Rp.215.715.732.396** terdiri dari:

- 1) Tanah di jalan Gajah Mada seluas 9.340 m<sup>2</sup> senilai Rp.111.146.000.000;
- 2) Tanah di Jalan Ampera Raya seluas 18.245 m<sup>2</sup> senilai Rp.72.980.000.000;
- 3) Tanah di Pusdiklat Kearsipan ANRI di Bogor seluas 3.371 m<sup>2</sup> senilai Rp.25.042.860.000;
- 4) Tanah rumah negara golongan II di Ragunan seluas 979 m<sup>2</sup> senilai Rp.3.819.200.396;
- 5) Tanah jalan khusus kompleks rumah negara seluas 793 m<sup>2</sup> senilai Rp.2.566.800.000.
- 6) Tanah di Balai Arsip Tsunami Aceh seluas 4.000 m<sup>2</sup> senilai Rp.160.872.000.

**Mutasi Tambah** tersebut meliputi:

**-Transfer Masuk**

**Rp. 160.872.000,-**

No	Kelompok Barang	Intrakomptable		Ekstrakomptable	
		Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)	Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)
2.01.01	Tanah Persil	4.000	160.872.000	0	0
Total		4.000	160.872.000	0	0

**Catatan:**

Tanah tersebut berada di Balai Arsip Tsunami Aceh seluas 4.000 m<sup>2</sup> senilai Rp.160.872.000 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 38/KM.6/WKN.01/KNL.01/2015 tanggal 24 Agustus 2015 tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara pada Arsip Nasional Republik Indonesia cq. Balai Arsip Tsunami Aceh.

**-Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas**

**Rp. 0,-**

No	Kelompok Barang	Intrakomptable		Ekstrakomptable	
		Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)	Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)
2.01.03	Lapangan	103	0	0	0
Total		103	0	0	0

**Catatan:**

Koreksi pencatatan Nilai/Kualitas tersebut berupa perubahan luas tanah jalan khusus kompleks berdasarkan Sertifikat Badan Pertanahan Nasional RI dengan No.Sertifikat 00140 tanggal 26 Agustus 2015.

c. Peralatan dan Mesin

Saldo Awal Peralatan dan Mesin per 1 Januari 2015 sebanyak **117.476 unit** atau senilai **Rp. 163.542.726.621** yang terdiri dari Laporan Intrakomptable sebesar **15.477 unit** atau senilai **Rp 163.329.168.856** dan Laporan Ekstrakomptable **101.999 unit** atau senilai **Rp. 213.557.765**. Terjadi mutasi tambah Peralatan dan Mesin Gabungan sebanyak **1.201 unit** atau senilai **Rp. 20.603.552.004** (laporan Intrakomptable sebesar **1.189 unit** atau senilai **Rp. 20.459.759.845** dan laporan ekstrakomptable sebesar **12 unit** atau senilai **Rp 143.792.159**) dan mutasi kurang sebanyak **101.190 unit** atau senilai **Rp. 6.088.030.509** (laporan Intrakomptable sebesar **415 unit** atau senilai **Rp. 5.906.293.750** dan laporan ekstrakomptable sebesar **100.779 unit** atau senilai **Rp 181.736.759**) sehingga saldo Peralatan dan Mesin pada Arsip Nasional Republik Indonesia Tahun 2015 sebanyak **17.487 unit** atau senilai **Rp. 178.059.348.116** yang terdiri dari (laporan Intrakomptable sebesar **16.251 unit** atau senilai **Rp. 177.882.634.951** dan laporan ekstrakomptable sebesar **1.236 unit** atau senilai **Rp 176.713.165**).

**Mutasi Tambah tersebut meliputi:**

- **Pembelian** **Rp10.638.102.466,-**

No	Kelompok Barang	Intrakomptable		Ekstrakomptable	
		Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)	Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)
3.02.01	Alat angkutan darat bermotor	12	2,614,215,000	0	0
3.02.02	Alat angkutan darat tak bermotor	10	16,850,000	0	0
3.03.02	Alat Bengkel tak Bermesin	1	1,726,450	0	0
3.03.03	Alat Ukur	27	50,625,000	0	0
3.05.01	Alat kantor	153	743,052,600	12	3,263,600
3.05.02	Alat rumah tangga	351	1,355,251,136	0	0
3.06.01	Alat studio	79	448,312,500	0	0
3.06.02	Alat Komunikasi	30	38,240,000	0	0
3.06.03	Peralatan Pemancar	2	13,000,000	0	0
3.08.01	Unit Alat Laboratorium	3	77,450,000	0	0
3.08.06	Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	6	53,100,000	0	0
3.09.04	Alat Khusus Kepolisian	8	47,550,000	0	0
3.10.01	Komputer Unit	229	3,245,258,400	0	0
3.10.02	Peralatan Komputer	185	1,798,759,280	0	0
3.15.04	Alat Kerja Penerbangan	4	1,200,000	0	0
3.17.01	Unit Peralatan Proses/Produksi	17	130,248,500	0	0
<b>Total</b>		<b>1,117</b>	<b>10,634,838,866</b>	<b>12</b>	<b>3,263,600</b>

**Catatan:**

*Pembelian peralatan dan mesin berasal dari belanja APBN tahun 2015*

*belanja modal peralatan dan mesin* *Rp 9.958.848.466,-*

*belanja modal fisik lainnya* *Rp 150.000.000,-*

belanja modal gedung dan bangunan Rp 256.344.000,-

belanja barang (koreksi BPK) Rp 272.910.000,-

**-Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP**

**Rp. 9.674.200.000,-**

No	Kelompok Barang	Intrakomptable		Ekstrakomptable	
		Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)	Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)
3.03.03	Alat Ukur	10	231,000,000	0	0
3.05.01	Alat kantor	10	125,400,000	0	0
3.05.02	Alat rumah tangga	1	197,100,000	0	0
3.06.01	Alat Studio	1	1,298,000,000	0	0
3.06.03	Peralatan Pemancar	5	236,500,000	0	0
3.08.01	Unit Alat Laboratorium	1	15,400,000	0	0
3.09.04	Alat Khusus Kepolisian	1	115,500,000	0	0
3.10.01	Komputer Unit	1	15,400,000	0	0
3.10.02	Peralatan Komputer	7	7,439,900,000	0	0
Total		37	9,674,200,000	0	0

**Catatan:**

Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP berasal dari pembelian peralatan dan mesin yang pembayarannya dua tahap dan pembayarannya dilakukan berbeda bulan sehingga dicatat dengan menu transaksi KDP dengan menggunakan belanja modal peralatan dan mesin sebesar Rp 9.674.200.000,-.

**-Perolehan Reklasifikasi Masuk**

**Rp. 8.074.000,-**

No	Kelompok Barang	Intrakomptable		Ekstrakomptable	
		Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)	Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)
3.05.02	Alat rumah tangga	1	8.074.000	0	0
Total		1	8.074.000	0	0

**Catatan:**

Perolehan Reklasifikasi masuk terjadi karena penyesuaian penggolongan barang yang semula masuk ke dalam golongan alat studio sekarang masuk ke alat rumah tangga berupa Alat pemanas air di satker BATA.

**-Perolehan Reklasifikasi dari Intra ke Extra**

**Rp. 136.741.979,-**

No	Kelompok Barang	Intrakomptable		Ekstrakomptable	
		Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)	Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)
3.05.01	Alat kantor	5	6.597.323	0	0
3.05.02	Alat rumah tangga	27	61.461.900	0	0
3.08.01	Unit Alat Laboratorium	1	600.000	0	0
3.15.04	Alat Kerja Penerbangan	1	68.082.756	0	0
Total		34	136.741.979	0	0



Catatan:

Perolehan Reklasifikasi dari Intra ke Extra berasal dari peralatan dan mesin yang disebabkan oleh penilaian terhadap BMN bernilai Rp. 1.

**-Pengembangan Nilai Aset**

**Rp. 5.905.000,-**

No	Kelompok Barang	Intrakomptable		Ekstrakomptable	
		Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)	Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)
3.05.02	Alat rumah tangga	0	5,005,000	0	0
3.10.01	Komputer Unit	0	900,000	0	0
Total		0	5,905,000	0	0

Catatan:

Pengembangan nilai aset berupa penambahan komponen komputer unit milik Deputi IPSK dengan menggunakan belanja modal peralatan dan mesin senilai Rp.900.000 dan belanja pemeliharaan untuk perbaikan AC Sentral di satker BATA Rp.5.005.000.

**-Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas**

**Rp. 140.528.559**

No	Kelompok Barang	Intrakomptable		Ekstrakomptable	
		Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)	Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)
3.05.01	Alat kantor	0	0	0	7.127.215
3.05.02	Alat rumah tangga	0	0	0	64.718.590
3.08.01	Unit Alat Laboratorium	0	0	0	599.999
3.15.04	Alat Kerja Penerbangan	0	0	0	68.082.755
Total		0	0	0	140.528.559

Catatan:

Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas berasal dari peralatan dan mesin yang disebabkan oleh penilaian terhadap BMN bernilai Rp. 1 dan koreksi nilai pencatatan AC Sentral Satker BATA sebesar Rp. 5.005.000.

**Mutasi Kurang meliputi:**

**-Penghapusan**

**Rp. 112.360.200,-**

o	Kelompok Barang	Intrakomptable		Ekstrakomptable	
		Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)	Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)
3.05.02	Alat Rumah Tangga	0	0	700	13,490,000
3.10.01	Komputer Unit	30	27,370,200	0	0
3.10.02	Peralatan Komputer	50	49,500,000	0	0
3.17.01	Unit Peralatan Proses/Produksi	0	0	100,000	22,000,000
Total		80	76,870,200	100,700	35,490,000

Catatan:

Penghapusan berasal dari barang-barang persediaan pakai habis yang dicatat sebagai aset tetap (peralatan dan mesin) sehingga perlu dikeluarkan dari daftar inventaris ANRI berdasarkan Surat Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia No.346 Tahun 2015 tentang Penghapusan BMN.

**- Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas**

**Rp. 5.005.000**

No	Kelompok Barang	Intrakomptable		Ekstrakomptable	
		Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)	Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)
3.05.02	Alat rumah tangga	0	5.005.000	0	0
Total		0	5.005.000	0	0

Catatan:

Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas berasal koreksi Tim BPK atas pekerjaan perbaikan AC Sentral Satker BATA sebesar Rp. 5.005.000 yang menggunakan belanja pemeliharaan yang dikapitalisasi namun tidak masuk syarat kapitalisasi dimana tidak menambah kapasitas dan umur ekonomis sehingga perlu dikeluarkan dari laporan barang.

**-Reklasifikasi Keluar**

**Rp. 8.074.000,-**

No	Kelompok Barang	Intrakomptable		Ekstrakomptable	
		Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)	Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)
3.06.01	Alat Studio	1	8.074.000	0	0
Total		1	8.074.000	0	0

Catatan:

Perolehan Reklasifikasi masuk terjadi karena penyesuaian penggolongan barang yang semula masuk ke dalam golongan alat studio sekarang masuk ke alat rumah tangga berupa Alat pemanas air di satker BATA.

**-Penghapusan Semu Karena Reklasifikasi dari Intra ke Extra**

**Rp. 136.741.979,-**

No	Kelompok Barang	Intrakomptable		Ekstrakomptable	
		Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)	Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)
3.05.01	Alat kantor	0	0	5	6.597.323
3.05.02	Alat rumah tangga	0	0	27	61.461.900
3.08.01	Unit Alat Laboratorium	0	0	1	600.000
3.15.04	Alat Kerja Penerbangan	0	0	1	68.082.756
Total		0	0	34	136.741.979

Catatan:

Penghapusan Semu karena Reklasifikasi dari Intra ke Extra berasal dari peralatan dan mesin yang disebabkan oleh penilaian terhadap BMN bernilai Rp. 1.

**-Penghentian Aset Dari Penggunaan****Rp. 5.825.849.330,-**

No	Kelompok Barang	Intrakomptable		Ekstrakomptable	
		Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)	Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)
3.05.01	Alat kantor	76	1,039,804,946	41	8,404,780
3.05.02	Alat rumah tangga	96	334,035,836	4	1.100.000
3.06.01	Alat Studio	14	970,452,334	0	0
3.06.02	Alat Komunikasi	20	16,204,665	0	0
3.08.01	Unit Alat Laboratorium	2	1,580,092,844	0	0
3.10.01	Komputer Unit	102	1,688,793,491	0	0
3.10.02	Peralatan Komputer	24	186,960,434	0	0
Total		334	5,816,344,550	45	9.504.780

**Catatan:**

*Penghentian Aset dari penggunaan berasal dari penghapusan BMN yang tidak dapat digunakan lagi dikarenakan rusak berat dan dihapus dengan cara dijual/dilelang pada tahun 2015 berdasarkan Surat Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia No. 348.A Tahun 2015 tentang Penghapusan BMN di Lingkungan ANRI sebesar Rp. 2.944.975.368 dan hasil koreksi Tim Badan Pengawas Keuangan (BPK) setelah dilakukan cek fisik di lapangan masih terdapat BMN yang sudah rusak dan tidak digunakan sebesar Rp. 2.880.873.962.*

**Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin :****1) Akumulasi Penyusutan Intrakomptabel****Rp. 141.680.313.417**

No	Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat	Nilai Bruto	Akm.Penyusutan Awal	Penyusutan tahun 2015	Ak. Penyusutan s.d 31-12-2015	Penyusutan Akhir tahun 2015
1	Alat Bantu	7	7,420,338,030	7,414,390,169	1,618,572	7,416,008,741	4,329,289
2	Alat Angkutan Darat Bermotor	7	16,598,596,930	11,250,099,224	883,729,500	12,133,828,724	4,464,768,206
3	Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	2	92,249,157	71,199,157	7,112,500	78,311,657	13,937,500
4	Alat Bengkel Bermesin	10	30,668,395	24,067,683	1,133,225	25,200,908	5,467,487
5	Alat Bengkel Tak Bermesin	5	96,476,899	63,392,649	17,985,045	81,377,694	15,099,205
6	Alat Ukur	5	537,708,500	110,867,450	79,379,200	190,246,650	347,461,850
7	Alat Pengolahan	4	8,300,000	3,112,500	2,075,000	5,187,500	3,112,500
8	Alat Kantor	5	48,273,738,515	43,424,908,010	962,358,285	44,387,266,295	3,886,472,220
9	Alat Rumah Tangga	5	30,039,831,399	22,192,470,398	2,383,226,699	24,575,697,097	5,464,134,302
10	Alat Studio	5	19,852,185,058	17,471,571,725	432,875,377	17,904,447,102	1,947,737,956
11	Alat Komunikasi	5	635,238,769	429,339,367	53,456,798	482,796,165	152,442,604
12	Peralatan Pemancar	10	6,278,067,097	5,005,867,546	430,473,834	5,436,341,380	841,725,717
13	Alat Kedokteran	5	87,962,431	73,437,135	9,002,296	82,439,431	5,523,000
14	Unit Alat Laboratorium	8	2,649,401,480	3,278,416,535	-1,265,612,405	2,012,804,130	636,597,350

15	Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	15	34.135,000	14,889,826	2,275,667	17,165,493	16,969,507
16	Alat Laboratorium Fisika Nuklir/ Elektronika	15	9,737,159,900	4,216,086,646	649,143,994	4,865,230,640	4,871,929,260
17	Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	7	57,654,000	1,301,144	4,443,427	5,744,571	51,909,429
18	Peralatan Laboratorium Hidrodinamica	15	594,298,040	281,663,647	39,619,873	321,283,520	273,014,520
19	Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi & Instrumentasi	10	4,668,000	1,167,000	466,800	1,633,800	3,034,200
20	Senjata Api	10	1,444,800,000	1,444,800,000	0	1,444,800,000	0
21	Persenjataan Non Senjata Api	3	7,370,000	3,685,000	2,456,668	6,141,668	1,228,332
22	Alat Khusus Kepolisian	4	275,211,200	94,761,850	35,734,050	130,495,900	144,715,300
23	Komputer Unit	4	13,247,613,588	10,051,660,675	-299,545,306	9,752,115,369	3,495,498,219
24	Peralatan Komputer	4	18,767,589,106	8,376,381,551	1,585,460,211	9,961,841,762	8,805,747,344
25	Alat Eksplorasi Topografi	5	3,945,000	1,972,500	789,000	2,761,500	1,183,500
26	Alat Deteksi	5	32,520,000	3,252,000	6,504,000	9,756,000	22,764,000
27	Alat SAR	2	8,000,000	6,000,000	2,000,000	8,000,000	0
28	Alat Kerja Penerbangan	10	720,821,857	97,914,862	82,234,597	180,149,459	540,672,398
29	Unit Peralatan Proses/ Produksi	8	285,079,500	72,129,443	28,103,718	100,233,161	184,846,339
30	Peralatan Olah Raga	3	61,007,100	61,007,100	0	61,007,100	0
	<b>SUBTOTAL</b>		<b>177.882.634.951</b>	<b>135.541.812.792</b>	<b>6,138,500,625</b>	<b>141,680,313,417</b>	<b>36,202,321,534</b>

2) *Akumulasi penyusutan Ekstrakomptabel*

**Rp. 143.162.133,-**

No	Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat	Nilai Bruto	Akm.Penyusutan Awal	Penyusutan tahun 2015	Ak. Penyusutan s.d 31-12-2015	Penyusutan akhir tahun 2015
1	Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	2	300,000	225,000	75,000	300,000	0
2	Alat Bengkel Bermesin	10	230,000	34,500	23,000	57,500	172,500
3	Alat Kantor	5	19,037,478	23,145,364	-7,539,588	15,605,776	3,431,702
4	Alat Rumah Tangga	5	144,634,637	121,327,381	-2,769,337	118,558,044	26,076,593
5	Alat Komunikasi	5	10,300,000	5,570,000	2,060,000	7,630,000	2,670,000
6	Alat Kedokteran	5	660,000	660,000	0	660,000	0

7	Unit Alat Laboratorium	8	41.800	7.838	5,225	13,063	28,737
8	Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi & Instrumentasi	10	110.000	27,500	11,000	38,500	71,500
9	Peralatan Komputer	4	299.250	299,250	0	299,250	0
10	Unit Peralatan Proses/Produksi	8	0	20,700,000	-20,700,000	0	0
	<b>SUBTOTAL</b>		<b>175.613.165</b>	<b>171,996,833</b>	<b>-28.834.700</b>	<b>143.162.133</b>	<b>32,451,032</b>

d. Gedung dan Bangunan

Saldo awal Gedung dan Bangunan per 1 Januari 2015 sebanyak **39 unit** atau senilai **Rp 193.952.010.548** pada Tahun Anggaran 2015 terjadi mutasi tambah sebanyak **3 unit** atau senilai **Rp 3.276.584.650** (laporan *intrakomptable* sebanyak **1 unit** atau sebesar **Rp. 3.270.668.650** dan laporan *ekstrakomptable* sebanyak **2 unit** atau sebesar **Rp. 5.916.000**) sehingga Saldo Gedung dan Bangunan ANRI pada Tahun Anggaran 2015 sebanyak **42 unit** atau senilai **Rp. 197.228.595.198** (laporan *Intrakomptable* sebesar **40 unit** atau senilai **Rp. 197.222.679.198** dan laporan *ekstrakomptable* sebesar **2 unit** atau senilai **Rp 5.916.000**).

Berikut ini rincian Gedung dan Bangunan ANRI Tahun Anggaran 2015

NO.	Nama Gedung dan Bangunan	Alamat	Lokasi	Nilai Perolehan
1	Gedung Utama Gajah Mada	JL. Gajah Mada	Jakarta	Rp1,530,000,000
2	Gedung Auxelarry Gajah Mada	JL. Gajah Mada	Jakarta	Rp2,486,000,000
3	Gedung E	JL. Ampera Raya	Jakarta	Rp9,874,805,510
4	Gedung A	JL. Ampera Raya	Jakarta	Rp11,765,269,113
5	Gedung B	JL. Ampera Raya	Jakarta	Rp8,609,412,384
6	Gedung D	JL. Ampera Raya	Jakarta	Rp5,113,712,001
7	Gedung J	JL. Ampera Raya	Jakarta	Rp95,919,421
8	Gedung F	JL. Ampera Raya	Jakarta	Rp15,446,669,699
9	Gedung G	JL. Ampera Raya	Jakarta	Rp29,668,651,848
10	Gedung C	JL. Ampera Raya	Jakarta	Rp34,054,235,029
11	Gedung O	JL. Ampera Raya	Jakarta	Rp17,404,596,713
12	Gedung I	JL. Ampera Raya	Jakarta	Rp2,053,198,088
13	Selasar Penghubung Gd. O dan Gd. F	JL. Ampera Raya	Jakarta	Rp150,740,520
14	Selasar Penghubung Pusdiklat ANRI	JL. Ir. H.Juanda	Bogor	Rp27,453,965
15	Gedung Inventaris	JL. Ampera Raya	Jakarta	Rp1,924,041,604
16	Gedung P	JL. Ampera Raya	Jakarta	Rp27,827,356,200
17	Gedung Kantor BATA	JL. T. Nyak Arief, Lampineung	Banda Aceh	Rp14,008,760,800
18	Gedung H	JL. Ampera Raya	Jakarta	Rp1,090,053,650

19	Gedung Kelas Utama Pusediklat	JL. Ir. H.Juanda	Bogor	Rp1,229,217,000
20	Gedung Laboratorium Pusediklat	JL. Ir. H.Juanda	Bogor	Rp1,644,912,100
21	Kantor Pusediklat	JL. Ir. H.Juanda	Bogor	Rp467,939,820
22	Asrama 1 Pusediklat	JL. Ir. H.Juanda	Bogor	Rp1,279,926,400
23	Ground Reservoir Pusediklat	JL. Ir. H.Juanda	Bogor	Rp117,597,000
24	WC Pusediklat	JL. Ir. H.Juanda	Bogor	Rp36,600,000
25	Asrama 2 Pusediklat	JL. Ir. H.Juanda	Bogor	Rp812,074,220
26	Wisma Janus Pusediklat	JL. Ir. H.Juanda	Bogor	Rp251,950,000
27	Pos Jaga	JL. Ir. H.Juanda	Bogor	Rp56,500,000
28	Pos Jaga	JL. Ir. H.Juanda	Bogor	Rp9,400,000
29	Hydrant Pusediklat	JL. Ir. H.Juanda	Bogor	Rp200,505,250
30	Gedung Kantor Pusediklat	JL. Ir. H.Juanda	Bogor	Rp4,844,611,672
31	Pos Jaga	JL. Ampera Raya	Jakarta	Rp97,840,000
32	Pos Jaga Rumah Negara	JL. Ampera Raya	Jakarta	Rp12,797,500
33	Record Center	JL. Ampera Raya	Jakarta	Rp1,290,312,700
34	Gapura Kanan	JL. Ampera Raya	Jakarta	Rp144,632,438
35	Gapura Kiri	JL. Ampera Raya	Jakarta	Rp122,919,000
36	Pagar	JL. Ir. H.Juanda	Bogor	Rp208,507,653
37	Rumah Dinas Kepala ANRI	JL. Ampera Raya	Jakarta	Rp286,052,000
38	Rumah Dinas Deputi Pembinaan	JL. Ampera Raya	Jakarta	Rp383,878,500
39	Rumah Dinas Deputi Konservasi	JL. Ampera Raya	Jakarta	Rp384,664,500
40	Bangunan Genset	JL. Gajah Mada	Jakarta	Rp2,714,000
41	Bangunan Pos Jaga Darurat	JL. Gajah Mada	Jakarta	Rp3,202,000
42	Bangunan Pos Jaga Permanen	JL. Gajah Mada	Jakarta	Rp208,964,000

**Mutasi tambah gedung dan bangunan meliputi :**

**-Saldo Awal**

**Rp. 2**

No	Kelompok Barang	Intrakomptable		Ekstrakomptable	
		Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)	Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)
4.01.01	Bangunan gedung tempat kerja	0	0	2	2
Total		0	0	2	2

**-Penyelesaian dengan KDP**

**Rp. 208.964.000**

No	Kelompok Barang	Intrakomptable		Ekstrakomptable	
		Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)	Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)
4.01.01	Bangunan Gedung Tempat Kerja	1	208,964,000	0	0
Total		1	208,964,000	0	0

Catatan :

Nilai tersebut berasal dari penyelesaian pembangunan terhadap Gedung Pos Jaga Permanen di Gedung Gajah Mada berasal dari belanja modal gedung dan bangunan.

**-Pengembangan Nilai Aset**

**Rp. 284.565.750**

No	Kelompok Barang	Intrakomptable		Ekstrakomptable	
		Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)	Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)
4.01.01	Bangunan Gedung Tempat Kerja	0	248,265,750	0	0
4.01.01	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	0	36,300,000	0	0
Total		0	284,565,750	0	0

Catatan :

Nilai tersebut berasal dari belanja modal gedung dan bangunan sebesar Rp 248.265.750,- berupa pekerjaan penambahan jaringan CCTV Gedung P Arsip Nasional Republik Indonesia dan pembuatan partisi kaca di Satker BATA dan belanja pemeliharaan yang dikapitalisasi sebesar Rp 36.300.000,- berupa pekerjaan perbaikan Rumah Dinas Deputy Konservasi.

**- Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas**

**Rp. 18.102.898,-**

No	Kelompok Barang	Intrakomptable		Ekstrakomptable	
		Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)	Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)
4.01.01	Bangunan gedung tempat kerja	0	12.186.900	0	5.915.998
Total		0	12.186.900	0	5.915.998

Catatan :

Nilai tersebut berasal dari penilaian Bangunan Gedung Instalasi (Genset) dan Gedung Pos Jaga Darurat di Gedung Gajah Mada dengan nilai Rp 1,- dan reklasifikasi irigasi saluran air di Satker BATA.

**- Pengembangan dengan KDP**

**Rp. 2.764.952.000,-**

No	Kelompok Barang	Intrakomptable		Ekstrakomptable	
		Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)	Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)
4.01.01	Bangunan Gedung Tempat Kerja	0	2,764,952,000	0	0
Total		0	2,764,952,000	0	0

Catatan :

Nilai tersebut berasal dari belanja modal gedung dan bangunan berupa pekerjaan perbaikan toilet gedung A dan C, perbaikan atap gedung E, G dan O.

**1) Akumulasi Penyusutan Intrakomptabel**

**Rp 37.386.994.168**

No	Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat	Nilai Bruto	Akm.Penyusutan Awal	Penyusutan tahun 2015	Ak. Penyusutan s.d 31-12-2015	Penyusutan tahun 2015
1	Bangunan Gedung Tempat Kerja	50	195,692,024,207	30,770,388,163	6,205,464,586	36,975,852,749	158,716,171,458
2	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	50	1,054,595,000	277,716,818	63,293,110	341,009,928	713,585,072
3	Tugu/Tanda Batas	50	476,059,991	60,610,292	9,521,199	70,131,491	405,928,500
	<b>SUBTOTAL</b>		<b>197.222.679.198</b>	<b>31,108,715,273</b>	<b>6,278,278,895</b>	<b>37,386,994,168</b>	<b>159,835,685,030</b>

**2) Akumulasi Penyusutan Ekstrakomptabel**

**Rp 295,800**

No	Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat	Nilai Bruto	Akm.Penyusutan Awal	Penyusutan tahun 2015	Ak. Penyusutan s.d 31-12-2015	Penyusutan tahun 2015
1	Bangunan Gedung dan Tempat Kerja	50	5,916,000	0	295,800	295,800	5,620,200
	<b>SUBTOTAL</b>		<b>5,916,000</b>	<b>0</b>	<b>295,800</b>	<b>295,800</b>	<b>5,620,200</b>

e. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo awal Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 1 Januari 2015 sebesar **2.076 Unit** atau senilai **Rp 11.182.670.697** pada Tahun Anggaran 2015 terdapat mutasi kurang **1 unit** atau senilai **Rp. 12.186.900** sehingga saldo pada Tahun Anggaran 2015 sebesar **2.075 Unit** atau senilai **Rp 11.170.483.797**. Rincian mutasi Jalan, Irigasi, dan Jaringan per bidang barang adalah sebagai berikut:

- Saldo awal Jalan dan Jembatan per 1 Januari 2015 seluas **2.024 m<sup>2</sup>** atau senilai **Rp. 744.220.771** pada Tahun Anggaran 2015 terjadi mutasi tambah **0 m<sup>2</sup>/Rp 0** dan terjadi mutasi kurang **0 m<sup>2</sup>/Rp.0** sehingga saldo Jalan dan Jembatan pada ANRI Tahun Anggaran 2015 sebesar **Rp. 744.220.771**.
- Saldo awal Irigasi per 1 Januari 2015 sebanyak **6 Unit** atau senilai **Rp. 643.946.400** pada Tahun Anggaran 2015 terjadi mutasi kurang **1 unit** atau senilai **Rp. 12.186.900** sehingga saldo irigasi pada ANRI Tahun Anggaran 2015 sebesar **Rp. 631.759.500**
- Saldo awal Jaringan per 1 Januari 2015 sebanyak **46 unit** atau senilai **Rp. 9.794.503.526** pada Tahun Anggaran 2015 tidak terjadi mutasi tambah maupun mutasi kurang sehingga saldo jaringan Tahun Anggaran 2015 sebesar **46 unit** atau sebesar **Rp. 9.794.503.526**.

**Mutasi Kurang meliputi :**

**-Reklasifikasi keluar irigasi**

**Rp. 12.186.900**

No	Kelompok Barang	Intrakomptable		Ekstrakomptable	
		Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)	Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)
5.02.07	Bangunan Air Kotor	1	12.186.900	0	0



Total		1	12.186.900	0	0
-------	--	---	------------	---	---

Catatan :

Nilai tersebut berasal dari reklasifikasi irigasi saluran air yang merupakan sarana dan prasarana gedung sehingga harus dicatat kedalam gedung di Satker BATA.

Rincian Akumulasi Penyusutan mutasi Jalan, Irigasi, dan Jaringan adalah sebagai berikut:

**1) Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan**

**Rp 737.108.921**

No	Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat	Nilai Bruto	Akm.Penyusutan Awal	Penyusutan tahun 2015	Ak. Penyusutan s.d 31-12-2015	Penyusutan tahun 2015
1	Jalan	10	744.220,771	726,903,721	10.205,200	737,108,921	7,111,850
	<b>SUBTOTAL</b>		<b>744,220,771</b>	<b>726,903,721</b>	<b>1,471,124,492</b>	<b>737,108,921</b>	<b>7,111,850</b>

**2) Akumulasi Penyusutan Irigasi.**

**Rp 113.049.584**

No	Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat	Nilai Bruto	Akm.Penyusutan Awal	Penyusutan tahun 2015	Ak. Penyusutan s.d 31-12-2015	Penyusutan tahun 2015
1	Bangunan Pengembangan Sumber Air & Air Tanah	30	459,763,500	85,983,559	18,162,350	104,145,909	355,617,591
2	Bangunan Air Bersih/ Air Baku	40	1,430,000	339,625	35,750	375,375	1,054,625
3	Bangunan Air Kotor	40	170,566,000	5,848,194	2,680,106	8,528,300	162,037,700
	<b>SUBTOTAL</b>		<b>631,759,500</b>	<b>92,171,378</b>	<b>20,878,206</b>	<b>113,049,584</b>	<b>518,709,916</b>

**3) Akumulasi Penyusutan Jaringan**

**Rp 4.021.110.185**

No	Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat	Nilai Bruto	Akm.Penyusutan Awal	Penyusutan tahun 2015	Ak. Penyusutan s.d 31-12-2015	Penyusutan tahun 2015
1	Instalasi Air Bersih/ Air Baku	30	513,271,515	154,479,476	17,152,200	171,631,676	341,639,839
2	Instalasi Pembangkit Listrik	40	2,889,920,000	180,620,000	72,248,000	252,868,000	2,637,052,000
3	Instalasi Gardu Listrik	40	1,488,451,461	877,019,262	194,893,170	1,071,912,432	416,539,029
4	Instalasi Pengaman	20	61,072,000	15,978,250	2,437,500	18,415,750	42,656,250
5	Instalasi Lain	5	2,276,748,984	1,493,755,766	455,349,798	1,949,105,564	327,643,420
6	Jaringan Listrik	40	2,060,114,028	344,943,180	65,889,693	410,832,873	1,649,281,155
7	Jaringan Telepon	20	504,925,538	119,032,074	27,311,816	146,343,890	358,581,648
	<b>SUBTOTAL</b>		<b>9,794,503,526</b>	<b>3,185,828,008</b>	<b>835,282,177</b>	<b>4,021,110,185</b>	<b>5,773,393,341</b>

f. Aset Tetap Lainnya

Saldo awal Aset Tetap Lainnya per 1 Januari 2015 sebanyak sebesar **3.296** unit atau senilai **Rp 11.458.093.385** pada Tahun Anggaran 2015 terdapat mutasi tambah sebanyak **121** unit atau sebesar **Rp. 1.069.735.054** sehingga Saldo Aset Tetap Lainnya pada Arsip Nasional

Republik Indonesia pada Tahun Anggaran 2015 sebesar **3.417 unit** atau senilai **Rp 12.527.828.439.**

**Mutasi Tambah:**

**-Saldo Awal**

**Rp. 228.867**

No	Kelompok Barang	Intrakomptable		Ekstrakomptable	
		Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)	Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)
6.01.01	Bahan Perpustakaan Tercetak	8	228.867	0	0
Total		8	228.867	0	0

*Catatan:*

Saldo Awal berdasarkan hasil pemeriksaan BPK (Badan Pemeriksa Keuangan) berupa buku di Subdirektorat Layanan dan Pemanfaatan arsip.

**-Pembelian**

**Rp. 196.587.250**

Kode	Kelompok Barang	Kuantitas	Nilai (Rp)
6.01.02	Bahan Perpustakaan Tercetak	109	17.087.250
6.01.02	Bahan Perpustakaan Terekam dan Bentuk Mikro	3	179.500.000
	Total	112	196.587.250

*Catatan:*

*Pembelian aset tetap lainnya berasal dari pencetakan buku di Pusat Pengkajian dan Pengembangan Sistem Kearsipan, sedangkan bahan perpustakaan terekam bentuk makro berasal dari pembuatan video dokumenter Presiden RI dan video pembuatan film layanan publik terpadu.*

*belanja modal fisik lainnya*

*Rp 182.797.500,-*

*belanja peralatan dan mesin*

*Rp 13.789.750,-*

**-Penyelesaian Pembangunan dengan KDP**

**Rp. 719.999.951**

Kode	Kelompok Barang	Kuantitas	Nilai (Rp)
6.01.02	Bahan Perpustakaan Terekam dan Bentuk Mikro	1	719.999.951
	Total	1	719.999.951

*Catatan:*

Penyelesaian pembangunan dengan KDP berupa digitalisasi arsip kertas, foto dan video dengan menggunakan belanja modal fisik lainnya.

**-Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas**

**Rp. 152.918.986**

Kode	Kelompok Barang	Kuantitas	Nilai (Rp)
6.01.01	Bahan Perpustakaan Tercetak	0	12.414.973
6.01.03	Kartografi, Naskah dan Lukisan	0	140.504.013
	Total	0	152.918.986

*Catatan:*

Koreksi pencatatan nilai atau kuantitas tersebut disebabkan penilaian terhadap Bahan perpustakaan tercetak dan Kartografi, Naskah dan Lukisan di Arsip Nasional Jl. Gajah Mada Jakarta Barat.

Rincian mutasi akumulasi penyusutan Aset Tetap Lainnya adalah sebagai berikut:

**Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya**

**Rp. 57.555.213**

No	Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat	Nilai Bruto	Akm.Penyusutan Awal	Penyusutan tahun 2015	Ak. Penyusutan s.d 31-12-2015	Penyusutan tahun 2015
1	Barang Bercorak Kesenian	4	60,483,100	42,434,438	15,120,775	57,555,213	2,927,887
	<b>SUBTOTAL</b>		<b>60,483,100</b>	<b>42,434,438</b>	<b>15,120,775</b>	<b>57,555,213</b>	<b>2,927,887</b>

g. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo awal Konstruksi Dalam Pengerjaan(KDP) per 1 Januari 2015 sebesar **Rp 0** pada Tahun Anggaran 2015 terjadi mutasi tambah sebanyak **0 unit** sebesar **Rp. 34.320.000** sehingga saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) pada ANRI Tahun Anggaran 2015 sebesar **Rp. 34.320.000**.

**-Mutasi Tambah KDP**

Kode	Kelompok Barang	Penambahan	KDP Menjadi Aset Definitif	Jumlah sampai 31/12/2015
7.01.01	Konstruksi dalam Pengerjaan	13.402.435.951	13.368.115.951	34.320.000
	Total	13.402.435.951	13.368.115.951	34.320.000

*Catatan:*

Mutasi tambah KDP berasal dari belanja modal pengadaan jasa konsultan pra perencana teknis gedung (bangunan) Gajah Mada ANRI oleh CV.Gubah Cipta Sasana dengan Nomor SPK PL.06/852.05/2015 tanggal 04 November 2015.

h. Aset Lainnya

Saldo awal aset lainnya per 1 Januari 2015 sebesar **Rp. 11.856.026.075** pada Tahun Anggaran 2015 terjadi mutasi tambah sebanyak **407** unit atau sebesar **Rp. 6.733.063.210** (laporan intrakomtabel sebesar **Rp. 6.724.658.430** dan laporan ekstrakomtabel sebesar **Rp.8.404.780**) terdapat mutasi kurang sebesar **Rp.2.944.975.368** (laporan intrakomptabel **Rp.2.936.570.588** dan laporan ekstrakomtabel sebesar **Rp. 8.404.780**) sehingga Saldo Aset lainnya pada ANRI Tahun Anggaran 2015 sebesar **Rp. 15.644.113.917**.

1) Aset Tak Berwujud

Saldo awal aset tak berwujud per 1 Januari 2015 sebesar **Rp. 8.170.142.625** pada Tahun Anggaran 2015 terjadi mutasi tambah sebanyak **32** unit atau sebesar **Rp. 908.313.880** tidak terdapat mutasi kurang sehingga Saldo Aset lainnya pada ANRI Tahun Anggaran 2015 sebanyak **482** unit atau sebesar **Rp. 9.078.456.505**.

**Mutasi Tambah Aset Tak Berwujud Meliputi:****- Pembelian Rp 787.063.960,-**

Kode	Kelompok Barang	Kuantitas	Nilai (Rp)
162151	Software	15	60.300.000
162191	Aset tak berwujud lainnya	17	726.763.960
Jumlah		32	787.063.960

*Catatan : Pembelian Aset Tak Berwujud berasal dari belanja modal fisik lainnya berupa pengadaan software berupa Microsoft windows 8.1 professional, adobe lightroom 6, adobe photoshop creative, adobe illustrator creative dan windows 7 professional. Aset tak berwujud lainnya berupa nilai Belanja Modal Fisik Lainnya berupa pembuatan website Pusat Jasa Kearsipan, Pembuatan film visualisasi Pengolahan Arsip Statis, Pembuatan Aplikasi Pengelolaan Arsip Aktif, pembuatan Lisensi Keamanan Data Online SIKN JIKN, Aplikasi Kepuasan Pengunjung Diorama, aplikasi keamanan arsip statis, software editing basis data reproduksi arsip, software monitoring pusdatin, aplikasi pameran kelembagaan, aplikasi E-performance data kinerja, aplikasi database arsip yang direstorasi, aplikasi Pengendalian BMN, Sistem Informasi Kepegawaian, aplikasi system sertifikasi arsiparis, sistem database pembinaan kearsipan dan aplikasi backup dan restore data SIKN JIKN.*

**- Pengembangan Nilai Aset Rp 121.249.920,-**

Kode	Kelompok Barang	Kuantitas	Nilai (Rp)
162191	Aset tak berwujud lainnya	0	121.249.920
Jumlah		0	121.249.920

*Catatan : Aset tak berwujud lainnya berupa nilai Belanja Modal Fisik Lainnya berupa pengembangan website ANRI dan digitalisasi arsip berupa alih media buku antiquariat Subdirektorat Pemanfaatan Arsip.*

**2) BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah**

Saldo awal Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional pemerintahan pada Arsip Nasional Republik Indonesia per 1 Januari 2015 senilai **Rp.3.685.883.450** (Intrakomptabel sebesar **Rp.3.685.883.450** dan ekstrakomptabel sebesar **Rp.0**). Pada Tahun Anggaran 2015 terdapat mutasi tambah sebesar **Rp. 5.825.849.330** (laporan intrakomptabel Rp. **5.816.344.550** dan laporan ekstrakomptabel **Rp.9.504.780**) dan mutasi kurang berupa penghapusan sebesar **Rp. 2.944.975.368** (laporan intrakomptabel Rp. **2.936.570.588** dan laporan ekstrakomptabel **Rp.8.404.780** sehingga saldo BMN yang dihentikan penggunaannya Tahun Anggaran 2015 sebesar **Rp. 6.565.657.412**.

**Mutasi Tambah berasal dari :****-Penghentian Aset Dari Penggunaan****Rp. 5.825.849.330,-**

No	Kelompok Barang	Intrakomptable		Ekstrakomptable	
		Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)	Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)
3.05.01	Alat kantor	76	1,039,804,946	41	8,404,780
3.05.02	Alat rumah tangga	96	334,035,836	4	1.100.000
3.06.01	Alat Studio	14	970,452,334	0	0
3.06.02	Alat Komunikasi	20	16,204,665	0	0
3.08.01	Unit Alat Laboratorium	2	1,580,092,844	0	0
3.10.01	Komputer Unit	102	1,688,793,491	0	0
3.10.02	Peralatan Komputer	24	186,960,434	0	0
Total		334	5,816,344,550	45	9.504.780

**Catatan:**

*Penghentian Aset dari penggunaan berasal dari penghapusan BMN yang tidak dapat digunakan lagi dikarenakan rusak berat dan dihapus dengan cara dijual/dilelang pada tahun 2015 berdasarkan Surat Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia No. 348.A Tahun 2015 tentang Penghapusan BMN di Lingkungan ANRI sebesar Rp. 2.944.975.368 dan hasil koreksi Tim Badan Pengawas Keuangan (BPK) setelah dilakukan cek fisik dilapangan masih terdapat BMN yang sudah rusak dan tidak digunakan sebesar Rp. 2.880.873.962.*

**Mutasi kurang berasal dari :****- Penghapusan****Rp. 2.944.975.368**

No	Kelompok Barang	Intrakomptable		Ekstrakomptable	
		Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)	Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)
3.05.01	Alat kantor	58	762,216,108	41	8,404,780
3.05.02	Alat rumah tangga	53	232,244,279	0	0
3.06.01	Alat studio	9	302,315,611	0	0
3.06.02	Alat Komunikasi	20	16,204,665	0	0
3.10.01	Komputer Unit	90	1,462,809,491	0	0
3.10.02	Peralatan Komputer	17	160,780,434	0	0
Total		247	2,936,570,588	41	8,404,780

**Catatan:**

*Penghentian Aset dari penggunaan berasal dari penghapusan BMN yang tidak dapat digunakan lagi dikarenakan rusak berat dan dihapus dengan cara dijual/dilelang pada tahun 2015 berdasarkan Surat Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia No. 348.A Tahun 2015 tentang Penghapusan BMN di Lingkungan ANRI sebesar Rp. 2.944.975.368.*

Rincian BMN yang telah dihentikan penggunaannya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahun Anggaran 2015 per golongan barang adalah sebagai berikut:

Golongan Barang	Intrakomplabel (Rp)	Ekstrakomplabel (Rp)
1. Tanah	0	0
2. Peralatan dan Mesin	0	0
3. Gedung dan Bangunan	0	0
4. Jalan, Jembatan, Irigasi dan Jaringan	0	0
5. Aset Tetap Lainnya	2.879.773.962	1.100.000
6. Aset Tak Berwujud	0	0
<b>JUMLAH</b>	<b>2.879.773.962</b>	<b>1.100.000</b>

**-Akumulasi Penyusutan Intrakomplabel Aset Lainnya**

**Rp. 2.861.125.772**

No	Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat	Nilai Bruto	Akm.Penyusutan Awal	Penyusutan tahun 2015	Ak. Penyusutan s.d 31-12-2015	Penyusutan Akhir tahun 2015
8	Alat Kantor	5	277,588,838	0	277,313,838	277,313,838	275,000
9	Alat Rumah Tangga	5	101,791,557	0	90,851,617	90,851,617	10,939,940
10	Alat Studio	5	668,136,723	0	668,136,723	668,136,723	0
14	Unit Alat Laboratorium	8	1,580,092,844	0	1,580,092,844	1,580,092,844	0
23	Komputer Unit	4	225,984,000	0	218,897,250	218,897,250	7,086,750
24	Peralatan Komputer	4	26,180,000	0	25,833,500	25,833,500	346,500
	<b>SUBTOTAL</b>		<b>2,879,773,962</b>	<b>0</b>	<b>2,861,125,772</b>	<b>2,861,125,772</b>	<b>18,648,190</b>

**-Akumulasi Penyusutan Ekstrakomplabel Aset Lainnya**

**Rp. 1.100.000**

No	Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat	Nilai Bruto	Akm.Penyusutan Awal	Penyusutan tahun 2015	Ak. Penyusutan s.d 31-12-2015	Penyusutan akhir tahun 2015
1	Alat Rumah Tangga	5	1,100,000	0	1,100,000	1,100,000	0
	<b>SUBTOTAL</b>		<b>1,100,000</b>	<b>0</b>	<b>1,100,000</b>	<b>1,100,000</b>	<b>0</b>

i. BMN Berupa Aset Bersejarah

Arsip Nasional Republik Indonesia menguasai aset bersejarah berupa dokumen/khasanah arsip statis yang memiliki nilai guna sejarah dengan rincian volume sebagai berikut:

1. Arsip Konvensional/tekstual sebanyak 29.616 meter linier;
2. Arsip Poster sebanyak 332 lembar;
3. Arsip Kartografik/Peta sebanyak 128.503 lembar;
4. Arsip Film sebanyak 58.997 reel;
5. Arsip Mikrofilm sebanyak 14.463 roll;
6. Arsip Mikrofische sebanyak 14.262 fische;
7. Arsip Rekaman Suara sebanyak 44.903 kaset;
8. Arsip Reel to reel sound sebanyak 873 reel;
9. Arsip Video sebanyak 25.200 kaset;

10. Arsip Foto sebanyak 3.442.024 lembar;
11. Arsip Optical Disc sebanyak 7.651 keping;
12. Arsip Piringan Hitam sebanyak 100 keping.

3. Barang Milik Negara pada Laporan Barang Pengguna T.A 2015

a. BMN per akun neraca

Nilai BMN pada Laporan Barang Pengguna Tahun Anggaran 2015 adalah sebesar **Rp 631.561.571.503** (enam ratus tiga puluh satu milyar lima ratus enam puluh satu juta lima ratus tujuh puluh satu ribu lima ratus tiga rupiah), nilai BMN dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu: Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, dan Aset Lainnya.

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Lancar						
1	Persediaan	1,363,778,805	100.00	0	0	1,363,778,805	100.00
	Sub Jumlah (1)	1,363,778,805	0.22	0	0	1,363,778,805	0.22
II	Aset Tetap						
1	Tanah	215,715,732,396	35.10	0	0	215,715,732,396	35.09
2	Peralatan dan Mesin	177,882,634,951	28.95	176,713,165	100	178,059,348,116	28.19
3	Gedung dan Bangunan	197,222,679,198	32.09	5,916,000	0	197,228,595,198	32.08
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	11,170,483,797	1.82	0	0	11,170,483,797	1.82
5	Aset Tetap Lainnya	12,527,828,439	2.04	0	0	12,527,828,439	2.04
6	KDP	34,320,000	0.01	0	0	34,320,000	0.00
	Sub Jumlah (2)	614,553,678,781	97.31	182,629,165	100	614,736,307,946	97.31
III	Aset Lainnya						
1	Kemitraan dengan pihak ketiga	0	0.00	0	0	0	0.00
2	Aset Tak Berwujud	9,078,456,505	58.03	0	0	9,078,456,505	58.03
3	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional Pemerintah	6,565,657,412	0.00	0	0	6,565,657,412	0.00
	Sub Jumlah (3)	15,644,113,917	2.48	0	0	15,644,113,917	2.48
	<b>Total</b>	<b>631,561,571,503</b>		<b>182,629,165</b>		<b>631,744,200,668</b>	

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada *Laporan Barang Pengguna Tahun Anggaran 2015* perkiraan Neraca adalah sebagai berikut:

	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Tetap						
1	Peralatan dan Mesin	141,680,313,417	77.00	143,162,133	99.79	141,823,475,550	77.02
2	Gedung dan Bangunan	37,386,994,168	20.32	295,800	0.21	37,387,289,968	20.30
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	4,871,268,690	2.65	0	0	4,871,268,690	2.65
4	Aset Tetap Lainnya	57,555,213	0.03	0	0	57,555,213	0.03
	Sub Jumlah (I)	183,996,131,488	100.00	143,457,933	100	184,139,589,421	100.
II	Aset Lainnya						
1	Kemitraan dengan pihak ketiga	0		0	0	0	
2	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional Pemerintah	2,861,125,772		1,100,000	0	2,862,225,772	0.00
	Sub Jumlah (II)	0	0.00	0	0	0	0.00
	Total	186,857,257,260		144,557,933		187,001,815,193	

b. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada *Laporan Barang Pengguna Tahun Anggaran 2015* per akun neraca adalah sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Laporan Barang	Laporan Keuangan	Selisih
1	Persediaan	1,363,778,805	1,363,778,805	0
2	Tanah	215,715,732,396	215,715,732,396	0
3	Peralatan dan Mesin	177,882,634,951	177,882,634,951	0
4	Gedung dan Bangunan	197,222,679,198	197,222,679,198	0
5	Jalan, Irigasi dan Jaringan	11,170,483,797	11,170,483,797	0
6	Aset Tetap Lainnya	12,527,828,439	12,527,828,439	0
7	KDP	34,320,000	34,320,000	0
8	Aset Tak Berwujud	9,078,456,505	9,078,456,505	0
9	Aset Lain-lain*)	6,565,657,412	6,565,657,412	0
	Total	631,561,571,503	631,561,571,503	0

\*) Aset lain-lain pada laporan barang adalah nilai BMN yang dihentikan penggunaannya dari operasional pemerintah



V. **INFORMASI BMN LAINNYA**

1. **Perkembangan Nilai BMN**

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) selama 5 (lima) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut:

No	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rupiah	Persen
1	TA 2011	549,083,103,482	53,748,990,291	10.85
2	TA 2012	583,652,920,169	34,569,816,687	6.30
3	TA 2013	586,702,563,533	3,049,643,364	0.52
4	TA 2014	615,416,240,999	28,713,677,466	4.89
5	TA 2015	631,561,571,503	16,145,330,504	2.62

2. **Informasi Pengelolaan BMN**

a. Penetapan Status Penggunaan BMN

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaannya pada *Laporan Barang Pengguna T.A 2015* adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Sudah Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)	Belum Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)
1	Tanah	212.988.060.396	2.727.672.000
2	Peralatan dan Mesin	20.730.117.475	160.900.521.219
3	Gedung & Bangunan	142.521.483.917	21.227.948.424
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	2.889.920.000	13.350.197.839
5	Aset tetap lainnya	0	8.368.907.315
	Jumlah	379.129.581.788	206.575.246.797

b. Pengelolaan BMN

No	Uraian	Penggunaan	Pemanfaatan	Pemindah-tanganan	Penghapusan	Jumlah
1	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengguna Barang *)	0 Paket	0 Paket	0 Paket	0 Paket	0 Paket
2	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengelola Barang	0 Paket	0 Paket	0 Paket	0 Paket	0 Paket
3	Dalam proses Pengelola Barang	0 Paket	0 Paket	0 Paket	0 Paket	0 Paket
4	Selesai di Pengelola Barang	0 Paket	0 Paket	0 Paket	0 Paket	0 Paket
	a. Dikembalikan	0 Paket	0 Paket	0 Paket	0 Paket	0 Paket
	b. Ditolak	0 Paket	0 Paket	0 Paket	0 Paket	0 Paket
	c. Disetujui	0 Paket	0 Paket	0 Paket	0 Paket	0 Paket
5	Dalam proses tindak lanjut Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang	0 Paket	0 Paket	0 Paket	0 Paket	0 Paket
6	Telah diterbitkan Keputusan dari Pengguna Barang	0 Paket	0 Paket	0 Paket	0 Paket	0 Paket
7	Tindak lanjut oleh Kuasa Pengguna Barang	0 Paket	0 Paket	0 Paket	0 Paket	0 Paket

8	Selesai serah terima	0 Paket	0 Paket	4 Paket	1 Paket	5 Paket
---	----------------------	---------	---------	---------	---------	---------

Keterangan: \*) hanya diperlakukan untuk proses pengelolaan di tingkat UAKPB, UAPPB-W, dan UAPPB-E1

### c. Pengelolaan BMN Idle

No	Uraian	Jumlah
1	Jumlah BMN yang teridentifikasi sebagai BMN Idle	0
2	Ditetapkan sebagai BMN Idle oleh Pengelola	0
3	Pemberitahuan bukan sebagai BMN Idle oleh Pengelola	0
4	Telah diterbitkan Keputusan Penghapusan dari Pengguna	0
5	Selesai serah terima kepada Pengelola	0

### 3. BMN Dari Dana Dekonstrasi dan Tugas Pembantuan

(diungkapkan apabila ada dan hanya diperlakukan untuk UAPPB-W, UAPPB-E1, dan UAPB, jika tidak ada tidak perlu diisi).

Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang menerima dan mengelola BMN yang berasal dari dana dekonsentrasi dan tugas pembantuan diwajibkan untuk menyusun dan menyampaikan laporan barang.

Daftar satker yang sampai dengan T.A 2015 masih mengelola BMN yang berasal dari dana dekonsentrasi adalah sebagai berikut:

No	Daftar Satker	Intrakomptabel (neraca) (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
1	.....	.....	.....	.....
2	.....	.....	.....	.....
Total		.....	.....	.....

Daftar satker yang sampai dengan T.A 2015 masih mengelola BMN yang berasal dari Dana Tugas Pembantuan adalah sebagai berikut:

No	Daftar Satker	Intrakomptabel (neraca) (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
1	.....	.....	.....	.....
2	.....	.....	.....	.....
Total		.....	.....	.....

### 4. Permasalahan Pelaksanaan Penatausahaan BMN

Permasalahan-permasalahan yang perlu disampaikan terkait dengan pelaksanaan Penatausahaan dan pengelolaan BMN, antara lain :

- a. Sering terjadinya perubahan ruangan dan mutasi pejabat/staf sehingga berdampak pada perpindahan barang yang kurang terkontrol;
- b. Terbatasnya pengetahuan dan jumlah SDM yang bertugas mengelola barang dibandingkan dengan jumlah BMN yang dikelola sehingga pengendalian dan pengawasan BMN tidak efektif;
- c. Kurang tertibnya unit kerja dalam melaporkan barang rusak/tidak dapat digunakan kepada pengelola barang;

- d. Tidak adanya kebijakan akuntansi Instansi yang mengatur secara jelas mengenai pencatatan persediaan sehingga kontrol pengawasan menjadi kurang efektif;
- e. Kurang tertibnya unit kerja dalam melaporkan barang sisa persediaan di unit kerjanya kepada pengelola barang.

5. **Langkah-Langkah Strategis Sebagai Alternatif Penyelesaian Masalah**

Dalam rangka penyelesaian masalah terkait pelaksanaan Penatausahaan BMN pada K/L, langkah-langkah strategis yang perlu/telah dilakukan antara lain sebagai berikut :

- a. Membuat surat edaran Sekretaris Utama tentang Penggunaan BMN Terkait Dengan Mutasi Pejabat/Staf Di Lingkungan Arsip Nasional RI serta Melaporkan kepada petugas pengelola barang setiap ada pemindahan barang;
- b. Penambahan personil di bagian Pengelolaan Barang serta meningkatkan kualitas SDM dengan memperbanyak diklat/seminar mengenai tata cara pengelolaan barang dari instansi terkait Barang Milik Negara (BMN).
- c. Menginformasikan kepada unit kerja terkait dengan pelaporan dan pengembalian barang rusak kepada pengelola barang;
- d. Membuat kebijakan akuntansi Instansi yang jelas terutama terkait dengan pencatatan persediaan akrual;
- e. Menginformasikan kepada unit kerja terkait dengan pelaporan barang sisa persediaan di unit kerja masing-masing kepada pengelola barang.

**Penanggungjawab Laporan Barang Pengguna**

**Tahun Anggaran 2015**

**Kepala Biro Umum Arsip Nasional RI**

**Dra. Multi Siswati, MM**

**NIP 19621115 198703 2 001**